

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Ukuran auditor memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba ternyata tidak terbukti setelah melihat hasil dari pengujian data.

Hasil yang menunjukkan dimanaukuran auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat disebabkan karena perusahaan yang diaudit oleh *BIG4* tidak efektif dan tidak dapat membatasi terjadinya praktik

manajemen laba dan juga disertai dengan niat perusahaan untuk melakukan manajemen laba tanpa menghiraukan keberadaan KAP *BIG4*.

Auditor industri spesialis memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba juga tidak terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor industri spesialis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh

KAP yang spesialis dalam industrinya tidak membatasi adanya praktik manajemen laba. Kespesialisasi KAP tidak dapat hanya diukur dalam segi finansial melainkan juga segi operasional. Hasil ini menunjukkan bahwa KAP

yang dikatakan spesialis lebih memfokuskan pada audit operasional dibandingkan audit finansial sehingga tidak membatasi adanya praktik manajemen laba.

Masa audit auditor juga tidak ditemukan adanya pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini tidak dapat membuktikan hipotesis penelitian ini yang berhipotesis bahwa masa audit auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Dalam kata lain, perusahaan yang

diaudit oleh KAP yang sama dalam rentang waktu yang lama maupun tidak, tidak efektif dalam mengukur adanya tindakan manajemen laba.

Ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba ternyata tidak terbukti juga dalam penelitian ini. Dikarenakan hasil yang telah menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan pengangkatan komite audit di Indonesia, hanya untuk mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK daripada untuk benar-benar diangkat untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan.

Independensi komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan BAPEPAM-LK mengharuskan dan mewajibkan setiap komite audit dalam perusahaan haruslah independen atau tidak memiliki sangkut paut dengan emiten perusahaan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini yang berhipotesis bahwa ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba.

Arus kas operasional ditemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap tindakan manajemen laba. Perusahaan dengan arus kas operasional yang rendah memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini mengungkapkan bahwa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menjadi penentu dalam terjadinya praktik manajemen laba.

*Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang banyak akan sulit

dalam melakukan praktik manajemen laba dikarenakan perusahaan akan diawasi secara ketat oleh kreditur.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini diantaranya yaitu dalam menentukan rumus untuk menghitung *discretionary accrual*, dalam penelitian ini menggunakan *modified jones model*. Selain daripada itu, masih terdapat rumus serta pengukuran yang berbeda-beda dan bervariasi sebagai formula manajemen laba seperti *jones model*, *dechow model*, *kaszniak model*, *deangelo model*, *cross-sectional jones model*, *cross-sectional modified jones model*, *McNichols* serta *Beneish's M-score*.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti ukuran auditor, auditor industri spesialis, masa audit auditor, ukuran komite audit serta independensi komite audit, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil regresi dalam mencerminkan kondisi-kondisi perusahaan.

Penelitian ini juga hanya meneliti perusahaan non-finansial. Dikarenakan perusahaan finansial memiliki komposisi laporan keuangan yang berbeda dengan perusahaan non-finansial.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian pada masa yang akan datang yaitu diharapkan penelitian kedepannya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan dan membandingkan berbagai rumus *discretionary accruals* selain dari *modified jones model*. Dengan membandingkan manakah formula yang menghasilkan nilai yang terbaik diantara mod.



Penelitian kedepannya juga dihimbaukan supaya dapat menambahkan variabel independen lain yang turut mempengaruhi variabel dependen yaitu

dengan melakukan pengumpulan hasil penelitian terdahulu serta pemahaman-pemahaman terhadap teori pendukung yang lain dengan jumlah yang lebih besar dan yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian kedepannya, supaya dapat

menghasilkan model regresi yang baik.

Penelitian terhadap perusahaan non-finansial juga dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian

dengan topik ini kedepannya. Sehingga dapat membandingkan tingkat manajemen laba pada perusahaan non-finansial dengan perusahaan finansial.